

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

HUBUNGAN PENERAPAN *FAMILY-CENTERED CARE* TERHADAP DAMPAK HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RUANG PICU

¹Dinasty Putri Ramadanty, ²Lucia Endang Hartati, ³Sutarmi

¹Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang

*e-mail: dynasty178@gmail.com

Abstrak

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan penerapan *Family-Centered Care* terhadap Dampak Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah di Ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu orang tua anak usia 3-6 tahun yang dirawat di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang sebanyak 32 responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner *Family-Centered Care* dan *Behavioral Checklist*. Analisa data menggunakan analisa univariat berupa distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan uji statistik *spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Family-Centered Care* dalam kategori baik sebanyak 31 responden (96,875%), sedangkan Dampak Hospitalisasi mayoritas dalam kategori rendah sejumlah 25 orang (78,125%). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel penerapan *Family-Centered Care* dan dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan *p value* sebesar 0,014 ($p < 0,05$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel penerapan *Family-Centered Care* dan dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429 yang masuk dalam kategori cukup kuat (kategori cukup kuat 0,26- 0,5).

Kata kunci: *Family-Centered Care*, Hospitalisasi, Anak Prasekolah, PICU.

THE RELATIONSHIP OF APPLYING FAMILY CENTERED CARE ON THE IMPACT OF HOSPITALIZATION IN PRESCHOOL-AGED CHILDREN IN PEDIATRIC INTENSIVE CARE UNIT RSD K.R.M.T WONGSONEGORO SEMARANG

Abstract

Aim: To determine the relationship of Applying Family-Centered Care on the Impact of Hospitalization in Preschool-aged Children in the Pediatric Intensive Care Unit RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

Method: This study uses quantitative research methods with a cross-sectional design. Respondents in the study were the parent of children aged 3-6 years who were hospitalized in the Pediatric Intensive Care Unit RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang as many as 32 respondents. The sampling technique in the study uses total sampling. The

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

instruments of this family are Family-Centered Care and Behavioral Checklist questionnaire. Data analysis used frequency distribution as the univariate analysis and Spearman rank test as the bivariate analysis.

Results: *The result of this study showed that the application of Family-Centered Care is in the decent category (96,875%), meanwhile the impact of hospitalization mostly in low category (78,125%). This result showed that there was a correlation of Applying Family-Centered Care on the Impact of Hospitalization in Preschool Age in Pediatric Intensive Care Unit RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang with the p value of 0,014 ($p < 0,05$).*

Conclusions: *There was a significant relationship of Applying Family-Centered Care on the Impact of Hospitalization in Preschool-aged Children in Pediatric Intensive Care Unit RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. Coefficient value in the amount of 0,429 which in category mild strong (mild strong category 0,26-0,5)*

Keywords: *Family-Centered Care, Hospitalization, Preschool Age, PICU*

PENDAHULUAN

Hospitalisasi adalah suatu proses karena alasan yang terencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit dan menjalani perawatan. Selama menjalani proses hospitalisasi, anak akan mengalami situasi yang memicu pengalaman traumatik bagi mereka. Adanya stressor yang dipengaruhi oleh tahapan usia perkembangan, jenis kelamin, pengalaman hospitalisasi, dan dukungan dari sekitar mempengaruhi reaksi hospitalisasi yang dialami oleh anak.¹

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebanyak 3% -10% pasien anak yang menjalani perawatan di Amerika Serikat mengalami stress hospitalisasi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, menunjukkan bahwa terdapat 45% dari total populasi anak di Indonesia yang menjalani perawatan di rumah sakit. Hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah anak yang harus menjalani hospitalisasi. Terdapat peningkatan sebesar 13% dalam kasus hospitalisasi anak pada data yang dikeluarkan oleh Riskesdas (2018).

Ruang *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) merupakan unit perawatan intensif di rumah sakit yang khusus ditujukan kepada anak dengan masalah kesehatan serius atau dalam kondisi kritis, sehingga memerlukan perawatan intensif dan komprehensif. Menurut (Atika & Halimuddin, 2018) menyatakan bahwa ruang PICU merupakan ruang yang penuh stress (*stressful place*) tidak hanya bagi pasien yang dirawat namun juga bagi keluarga.² Hospitalisasi dalam ruang PICU menjadi suatu krisis bagi pasien dan keluarga karena situasi emosional dan kompleksitas dalam pelayanan keperawatan. Stressor utama hospitalisasi pada anak seperti terpisah dari keluarga sehingga menimbulkan ketakutan pada anak, dan tindakan injuri yang menyebabkan anak merasa nyeri hingga menangis.³

Family-Centered Care merupakan metode keperawatan yang berpusat pada keluarga dengan mendukung keluarga ikut terlibat dalam perawatan, sehingga keluarga dan tenaga kesehatan berkolaborasi bersama (Wong, 2008). The Institute for *Patient Family-Centered Care* mengembangkan konsep utama dalam mengimplementasikan *Family-Centered Care*, diantaranya martabat dan kehormatan, berbagi informasi, partisipasi, dan

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

kolaborasi.⁴ Dalam penerapannya, tenaga kesehatan melibatkan keluarga dalam mengambil keputusan. Keluarga pasien berhak diberikan informasi secara jelas dan benar terkait kondisi dan perawatan anak.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. Populasi penelitian yaitu orang tua anak usia prasekolah yang dirawat di ruang PICU. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 32 responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling, yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang diterapkan antara lain: orang tua anak usia prasekolah 3-6 tahun yang dirawat di ruang PICU, anak prasekolah yang menjalani perawatan di ruang PICU minimal 1 hari, orang tua pasien dapat membaca dan menulis, orang tua pasien berkenan menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*. Kriteria eksklusi meliputi: pasien dengan kebutuhan khusus atau retardasi mental, dan pasien yang mengalami penurunan kesadaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar kuesioner *Family-Centered Care* untuk mengidentifikasi penerapan FCC dan *Behavioral Checklist* untuk mengidentifikasi dampak hospitalisasi pada anak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta pengisian kuesioner oleh responden. Analisis Data yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat berupa karakteristik responden dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan analisa bivariat berupa uji statistik *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Orang Tua Anak Usia Prasekolah yang dirawat di ruang PICU

No.	Data	Frekuensi	%
1.	<u>Hubungan dengan pasien</u>		
	Ayah kandung	6	18,75%
	Ibu kandung	24	75%
	Lainnya (nenek, kakek, paman bibi)	2	6,25%
	Total	32	100%
2.	<u>Usia</u>		
	< 30 tahun	6	18,75%

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

	30-40 tahun	21	65,625%
	>40 tahun	5	15, 625%
	Total	32	100%
3.	<u>Tingkat pendidikan</u>		
	Tidak sekolah	0	0%
	SD	2	6,25%
	SMP	6	18,75%
	SMA	17	53,125%
	Perguruan Tinggi	7	21,875%
	Total	32	100%
4.	<u>Pekerjaan</u>		
	Tidak bekerja/ Ibu rumah tangga	14	43,75%
	Buruh/ Petani	1	3,125%
	PNS	3	9,375%
	Wiraswasta/ Karyawan	14	43,75%
	Lainnya	0	0%
	Total	32	100%

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan pada tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas hubungan dengan pasien yaitu ibu kandung sebanyak 24 orang (75%), dengan usia terbanyak yaitu pada kisaran usia 30-40 tahun sebanyak 21 orang (65,625%), dengan tingkat pendidikan terbanyak SMA sejumlah 17 orang (53,125%) yang mayoritas bekerja sebagai wiraswasta atau karyawan serta ibu rumah tangga sebanyak 14 orang (43,75%). Data ini diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui karakteristik responden anak berdasarkan hubungan dengan pasien, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Anak yang dirawat di Ruang PICU

No.	<u>Data</u>	Frekuensi	%
1.	<u>Jenis kelamin</u>		
	Laki-laki	18	56,25%
	Perempuan	14	43,75%
	Total	32	100%
2.	<u>Usia</u>		
	3 tahun	10	31,25%
	4 tahun	7	21,875%
	5 tahun	3	9,375%

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

	6 tahun	12	37,5%
	Total	32	100%
3.	Lama dirawat		
	1-2 hari	19	59,375%
	>2 hari	13	40,625%
	Total	32	100%
4.	Pengalaman dirawat		
	1 kali	19	59,375%
	2-3 kali	9	28,125%
	>3 kali	4	12,5%
	Total	32	100%

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas anak yang dirawat di ruang PICU yaitu berusia 6 tahun sebanyak 12 anak (37,5%), dengan jenis kelamin terbanyak yaitu laki-laki sebanyak 18 anak (56,25%), lama dirawat terbanyak yaitu 1-2 hari sejumlah 19 orang (59,375%), dengan mayoritas memiliki pengalaman dirawat pertama kali sebanyak 19 orang (59,375%). Data ini diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui karakteristik responden anak berdasarkan jenis kelamin, usia, lama dirawat, dan pengalaman dirawat pada anak usia prasekolah.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi dan Persentase Penerapan Family-Centered Care diruang PICU

Penerapan <i>Family-Centered Care</i>	Frekuensi	%
Baik	31	96,875%
Cukup	1	3,125%
Kurang	0	0%
Total	32	100%

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan pada tabel 3, menunjukkan bahwa penerapan *Family-Centered Care* di Ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 responden (96,875%), sedangkan pada kategori cukup sebanyak 1 responden (3,125%), dan 0 responden (0%) pada kategori kurang.

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

Tabel 4
Distribusi Frekuensi dan Persentase Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang PICU

Dampak Hospitalisasi	Frekuensi	%
Tinggi	7	21,875%
Rendah	25	78,125%
Total	32	100%

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan pada tabel 4, menunjukkan bahwa dampak hospitalisasi rendah lebih banyak sejumlah 25 orang (78,125%) dibanding yang mengalami dampak hospitalisasi tinggi sebanyak 7 orang (21,875%) yang dialami oleh anak prasekolah di ruang PICU.

Hubungan Penerapan *Family-Centered Care* terhadap Dampak Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang

Tabel 5
Hasil Uji *Spearman Rank* Hubungan Penerapan *Family-Centered Care* Terhadap Dampak Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah di ruang PICU

Penerapan <i>Family-Centered Care</i>	Correlation Coefficient	1.000	.429*
	Sig. (2-tailed)	.	.014
	N	32	32
Dampak Hospitalisasi	Correlation Coefficient	.429*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.014	.
	N	32	32

Berdasarkan tabel 5, diperoleh hasil uji *spearman rank* mendapatkan nilai signifikansi *p value* sebesar 0,014 ($p < 0,05$) yang dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel penerapan *Family-Centered Care* dan dampak hospitalisasi. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429 yang masuk dalam kategori cukup kuat (kategori cukup kuat 0,26-0,5). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diujikan peneliti yaitu adanya hubungan penerapan *Family-Centered Care* terhadap dampak hospitalisasi anak usia prasekolah di ruang PICU dapat diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan *Family-Centered Care* terhadap dampak hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, didapatkan nilai signifikansi *p value* sebesar

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

0,014 ($p < 0,05$). Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429 yang masuk dalam kategori cukup kuat. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diujikan peneliti yaitu adanya hubungan penerapan *Family-Centered Care* terhadap dampak hospitalisasi anak usia prasekolah di ruang PICU dapat diterima.

Dalam penerapan *Family-Centered Care* di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang menekankan pada kolaborasi antar orang tua dan tenaga kesehatan selama proses perawatan anak. Hal ini dilakukan dengan mendukung orang tua berpartisipasi aktif dalam tindakan perawatan. Begitu pula pada penyampaian informasi terkait kondisi anak yang dikomunikasikan dengan baik kepada orang tua. Perawat juga menerapkan prinsip *atraumatic care* dalam pemberian asuhan keperawatan, seperti melibatkan keluarga dalam pemberian tindakan, serta membolehkan anak membawa mainan kesukaannya selama perawatan. Menurut (Usman, 2020), pelaksanaan *atraumatic care* dapat meminimalisir dampak negatif hospitalisasi yang dialami anak maupun keluarga.⁵

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan *Family-Centered Care* di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang sudah berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 31 responden (96,875%), sedangkan dampak hospitalisasi mayoritas dalam kategori rendah sejumlah 25 orang (78,125%). Berdasarkan hasil uji *spearman rank* didapatkan nilai signifikansi *p value* sebesar 0,014 ($p < 0,05$). Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429 yang masuk dalam kategori cukup kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penerapan *Family-Centered Care* terhadap dampak hospitalisasi anak usia prasekolah di ruang PICU RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti berdasarkan faktor lainnya terkait *Family-Centered Care* dengan mempertimbangkan faktor lainnya yang mempengaruhi dampak hospitalisasi pada anak. Sehingga dapat diterapkan sebagai data yang berkelanjutan dalam menentukan intervensi yang sesuai dengan permasalahan terjadi.

REFERENSI

1. Hockenberry MJ, Wong D. *Wong's Nursing Care of Infants and Children* 10th Edition. Vol. UNIT IX, Nursing Care of Infants and Children. 2015. 883 p.
2. Atika., Halimuddin. Kebutuhan Keluarga Pasien Di Unit Perawatan Intensif Families Needs in Intensive Care Unit. 2018;III(3).
3. Faidah N, Marchelina T. Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2022;11(3):218–28. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
4. Kurniawati SH, Mariyam M, Alfiyanti D. Application of Family Centered Care on the impact of hospitalization in Intensive Care Unit In parents ' perspective : Literature Review. South East Asia Nurs Res [Internet]. 2022;4(1):35–46. Available from: <https://doi.org/10.26714/seanr.4.1.2022.35-46>
5. Usman L. Pelaksanaan Atraumatic Care Di Rumah Sakit. Jambura Heal Sport J. 2020;2(1):7–11.

Seminar Nasional Keperawatan “Penatalaksanaan Kebutuhan Seksual pada Pasien Paliatif” Tahun 2023

6. Alzawad Z, Lewis FM, Kantrowitz-Gordon I, Howells AJ. A qualitative study of parents’ experiences in the pediatric intensive care unit: Riding a roller coaster. *J Pediatr Nurs* [Internet]. 2020;51:8–14. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2019.11.015>
7. Gwaza E, Msiska G. Family Involvement in Caring for Inpatients in Acute Care Hospital Settings: A Systematic Review of Literature. *SAGE Open Nurs*. 2022;8.
8. Malepe TC, Havenga Y, Mabusela PD. Barriers to family-centred care of hospitalised children at a hospital in Gauteng. *Heal SA Gesondheid*. 2022;27:1–10.
9. Sunarti S. Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Baji Minasa Rsud Labuang Baji Makassar. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2020;4(2):124.
10. Miller L, Richard M, Krmptotic K, Kennedy A, Seabrook J, Slumkoski C, et al. Parental presence at the bedside of critically ill children in the pediatric intensive care unit: A scoping review. *Eur J Pediatr* [Internet]. 2022;181(2):823–31. Available from: <https://doi.org/10.1007/s00431-021-04279-6>
11. Tanaem GH, Dary M, Istiarti E. Family Centered Care Pada Perawatan Anak Di Rsud Soe Timor Tengah Selatan. *J Ris Kesehat*. 2019;8(1):21.